

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya, Letak Geografis Dan Identitas MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

###### 1) Sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

Pada 9 Februari 1970, Tokoh desa Ngasem memulai gagasan pendirian MI Miftahul Khuda Ngasem Jepara pada tanggal 17 Juli 1974 dengan membaginya menjadi dua kelas dengan 85 peserta pelatihan. MI Miftahul Khuda Ngasem Jepara, 1995 No. WK/5C/47/Piagam/T1995, berlandaskan Kantor Direktur Regional, Departemen Agama Negara Jawa Tengah, bersertifikat B. Dengan perkembangan zaman dan kemajuan, MI Miftahul Khuda Ngasem berubah status dari pendaftaran menjadi akreditasi pada tanggal 14 April 1998 dengan keputusan kepala kantor wilayah. Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah nomor WK/5C/PIAGAM/TS21895/2001.

Tokoh kunci dalam berdirinya MI Miftahul Khuda Ngasem adalah Bapak Hamidi, Bapak Ahmad Fakih, Bapak H. Sukar Murtadlo dan Bapak Cadangan. Nama-nama orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah adalah: Bp. H. Sukar Murtadlo, Bp. Achmad Soleh, Bp. Abdul Rohim, Bp. H. Sutikno, Bp. Kholiq, S.E, dan Bp. Thoyib Rosyid, S.Pd.<sup>1</sup>

###### 2) Letak geografis MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

MI Miftahul Huda Ngasem beralamat di Jalan Balai Desa Ngasem Jepara, RT 15 RW 02, Kabupaten Jepara. MI Miftahul Huda Ngasem terletak di tanah seluas 1190 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 483 m<sup>2</sup>, terletak di jalan raya kota di kota Ngasem dekat kota, jarak dari pusat bumi adalah ± 3 km. Jarak ke pusat kota adalah ± 10 km.

###### 3) Identitas MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

1. Visi, Misi dan Tujuan MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, Tanggal 17 Desember 2021.

- a. Visi  
“Terwujudnya peserta didik yang berkarakter Islami ala *Ahlussunah Waljamaah*, berkualitas dan populis”
- b. Misi
  - 1) Menanamkan kebiasaan pengalaman ajaran Islam ala *Ahlussunah Waljamaah* dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik
  - 2) Menyelenggarakan aktivitas yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan
  - 3) Menumbuhkan semangat kegotong royongan, kesetiakawanan sosial dan kedisiplinan
- c. Tujuan Madrasah  
MI Miftahul Huda Ngasem Jepara secara khusus memiliki tujuan pendidikan sebagai berikut:
  - 1) Peserta didik dapat mengamalkan sholat 5 waktu dengan baik dan benar
  - 2) Peserta didik dapat mempunyai *Akhlaqul Karimah* baik dalam perkataan maupun perbuatan
  - 3) Peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Quran dengan benar
  - 4) Peserta didik dapat menghafal
    - a. Al-Quran surat-surat pendek (*Juz Amma*) dan Surat Yasin
    - b. *Hadist-hadist* pendek minimal 10 hadist
    - c. Bacaan dan doa tahlil, *Asmaul Husna*, dan doa-doa harian
  - 5) Terlaksananya program pembiasaan diri dan aktivitas keagamaan seperti: Sholat jamaah, tadarrus Al-Quran, kebiasaan hidup bersih dan sehat, gemar membaca dan menulis, gemar menabung dan hemat.
  - 6) Tercapainya tingkat kelulusan 100%
  - 7) Mempunyai prestasi di bidang olahraga, seni, dan ketrampilan pada tingkat kecamatan dan kabupaten
  - 8) Terlaksananya program S5 (Senyum, Salam, Sapa, Salim dan Santun)

- 9) Terlaksananya program K5 (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Kerapian dan Ketertiban)<sup>2</sup>
2. Struktur organisasi MI Miftahul Huda Ngasem Jepara  
Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai kedudukan bernilai supaya bisa mempermudah lapisan tugas yang jelas serta koordinasi suatu lembaga. Berikut lapisan organisasi di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**  
**Susunan Organisasi MI Miftahul Huda Ngasem Jepara**

No.	Nama	Jabatan
1.	Tarifin, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Resmanto, S.Pd	Tata Usaha
3.	Ahyari	Humas
4.	M. Zayin	Sarpras
5.	Yusuf, S.Pd	Sarpras
6.	Umar, S.Pd	Komite
7.	Ahmad Afiful Muhlis, S.Pd.I	Korbid Dikjar
8.	Bambang Hadi P., S.Ag, S.Pd.I	Korbid Peserta didik
9.	Suyati, S.Pd.I	Wali Kelas I A
10.	Mustofa	Wali Kelas II A
11.	Ida Musfiroh, S.Pd.I	Wali Kelas II B
12.	Masminah, S.Pd.I	Wali Kelas III
13.	M. Zayin Yusuf, S.Pd.I	Wali Kelas IV
14.	Indarwati, S.Pd.I	Wali Kelas V A
15.	Miftah Nor Cahyani, S.Pd	Wali Kelas V B
16.	Resmanto, S.Pd.I	Wali Kelas VI A
17.	Bambang Hadi P., S.Ag. S.Pd.I	Wali Kelas VI B
18.	Ahyari	Pendidik
19.	Ngarna	Pendidik

3. Keadaan Pendidik, Pegawai, dan Peserta didik  
a. Keadaan Pendidik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

Keadaan pendidik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara mempunyai kualifikasi yang cukup baik,

<sup>2</sup>Hasil Observasi Di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, Tanggal 17 Desember 2021.

<sup>3</sup>Hasil Observasi Di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, Tanggal 17 Desember 2021.

sebab rerata pendidik yang mengajar lulusan sarjana pendidikan. Berikut tabel kualifikasi pendidik di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara:

**Tabel 4.2**  
**Data Pendidik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara Tahun 2020/2021**

No.	Nama	Jabatan
1.	Tarifin, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Ahmad Afiful Muhlis, S.Pd	Pendidik
3.	Resmanto, S.Pd	Pendidik
4.	Ahyari	Pendidik
5.	Bambang Hadip, S.Pd.I	Pendidik
6.	Ida Musfiroh, S.Pd.I	Pendidik
7.	Indarwati, S.Pd.I	Pendidik
8.	Masminah, S.Pd.I	Pendidik
9.	Miftah Nor Cahyani, S.Pd	Pendidik
10.	M. Zayin Yusuf, S.Pd.I	Pendidik
11.	Mustofa	Pendidik
12.	Ngarna	Pendidik
13.	Novyana, S.Pd.I	Pendidik
14.	Suyati, S.Pd.I	Pendidik
15.	Diana Safitri	Pendidik
16.	Fifi Fatika Sari, SE	TU
17.	Mbardi	Penjaga
18.	Shofiyatus Sa'adah, S.Pd.I	Pendidik

b. Keadaan Pegawai MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

Sehubung dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, keadaan pegawai MI Miftahul Huda Ngasem juga cukup bagus untuk melayani administrasi Madrasah.<sup>4</sup>

Adapun pendidik dan staf karyawan di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara periode 2020/2021 berikut daftar kepegawaian di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara:

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi Di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, Tanggal 17 Desember 2021.

**Tabel 4.3**  
**Data pegawai MI Miftahul Huda Ngasem Jepara**

No.	Nama	Jabatan
1.	Tarifin, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Ahmad Afiful Muhlis, S.Pd	Pendidik
3.	Resmanto, S.Pd	Pendidik
4.	Ahyari	Pendidik
5.	Bambang Hadip, S.Pd.I	Pendidik
6.	Ida Musfiroh, S.Pd.I	Pendidik
7.	Indarwati, S.Pd.I	Pendidik
8.	Masminah, S.Pd.I	Pendidik
9.	Miftah Nor Cahyani, S.Pd	Pendidik
10.	M. Zayin Yusuf, S.Pd.I	Pendidik
11.	Mustofa	Pendidik
12.	Ngarna	Pendidik
13.	Novyana, S.Pd.I	Pendidik
14.	Suyati, S.Pd.I	Pendidik
15.	Diana Safitri	Pendidik
16.	Fifi Fatika Sari, SE	TU
17.	Mbardi	Penjaga
18.	Shofiyatus Sa'adah, S.Pd.I	Pendidik

c. Keadaan Peserta didik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

Keadaan peserta didik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara rerata berasal dari daerah sekitar desa Ngasem. Jumlah peserta didik di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara adalah 254 peserta didik dengan kelas sebanyak 10 kelas. Berikut data peserta didik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara :

**Tabel 4.4**  
**Data Peserta didik MI Miftahul Huda Ngasem Jepara**

Kelas	A	B	Jumlah
I	21	20	41
II	37		37
III	26	26	52
IV	21	20	41
V	25	24	49
VI	34		34

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas mempunyai tujuan buat mengenali apakah butir-butir soal pada angket bisa difungsikan ataupun cocok buat pengambilan informasi ataupun tidak. Dalam penentuan valid ataupun tidaknya suatu soal instrumen bisa membandingkan antara  $r_{hitung}$  serta  $r_{tabel}$ .<sup>5</sup>

Uji validitas difungsikan untuk memeriksa apakah variabel dalam kuesioner valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji dua sisi sinyal 0,05), maka item dalam alat atau pertanyaan tersebut berkorelasi signifikan (dinyatakan valid) dengan skor total. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (tes dua sisi dengan sig 0,05) atau  $r_{hitung}$  negatif, maka instrumen atau butir soal tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (tidak valid).<sup>6</sup>

Diketahui dengan  $N = 28$  pada taraf signifikan 5% memiliki nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,367. Berlandaskan uji validitas terhadap butir-butir soal angket dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5%	Sig.	Keterangan
Strategi Penugasan (X)	X_1	0,806	0,367	0,000	Valid
	X_2	0,691		0,000	Valid
	X_3	0,685		0,000	Valid
	X_4	0,572		0,001	Valid
	X_5	0,647		0,000	Valid
	X_6	0,661		0,000	Valid
	X_7	0,778		0,000	Valid
	X_8	0,692		0,000	Valid
	X_9	0,593		0,001	Valid
	X_10	0,658		0,000	Valid
Kedisiplinan Pengumpulan	Y_1	0,694	0,367	0,000	Valid
	Y_2	0,784		0,000	Valid

<sup>5</sup>Rahayu Karia Dinata and Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 339.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 96.

Tugas (Y)	Y_3	0,562	0,002	Valid
	Y_4	0,709	0,006	Valid
	Y_5	0,729	0,000	Valid
	Y_6	0,565	0,002	Valid
	Y_7	0,535	0,003	Valid
	Y_8	0,642	0,000	Valid
	Y_9	0,777	0,000	Valid
	Y_10	0,701	0,000	Valid

Berlandaskan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas variabel yang diajukan oleh peneliti terhadap responden mengenai strategi penugasan dan kedisiplinan pengumpulan tugas memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu 0,388. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji validitas tersebut, seluruh butir soal angket dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah uji validitas dilaksanakan, selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas instrumen difungsikan sebagai penentu tingkat konsistensi tanggapan dalam setiap penyajian alat. Uji reliabilitas yang difungsikan dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha Statistical Test dengan SPSS. Nilai yang diperoleh selama penelitian dengan cronbach's alpha  $> 0.60$  dianggap reliabel, dan sebaliknya, cronbach's alpha  $< 0.60$  dikatakan tidak reliabel.<sup>7</sup>

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Angka Standar Reliabel	Keterangan
Strategi Penugasan	0,868	0,60	Reliabel
Kedisiplinan Pengumpulan Tugas	0,856		Reliabel

Berlandaskan hasil uji reliabilitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

<sup>7</sup>Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, 20–21.

2. Analisis Data  
a. analisis pedahuluan

Tabel 4.7  
Tabel Penilaian Pre Test Dan Post Test Angket

No	Nama	Hasil Skor Angket	
		Strategi Penugasan	KEDISIPLINAN
1	Raihan Fikri Ramadhan	26	28
2	Maulana Yusuf Ramadhan	25	28
3	Aji Syaputro	27	29
4	Rafael Ahmad Dinillah	31	33
5	M. Alaikan Nur	33	33
6	Nadia Fauzun Nabila	23	24
7	M.Alam Abdullah	37	37
8	Livia Dinda Pratiwi	33	35
9	Vania Raissa Ardani	23	23
10	Habibur Rahman Al Amnun	21	21
11	Eko Sulistyoy	32	33
12	Rahel Bintang Sabila	28	28
13	Hafiza Fatihatul Jannah	36	35
14	Alya Qurrotul Aini	34	35
15	Micel Arum Amelia	30	30
16	Sholwa Nada Islami	11	12
17	Tia Anatul Khoiriyah	22	23
18	Ahmad Muzavis	29	29
19	M. Rifki Ramdani	32	33
20	ANDREA Almahira Putri	29	28
21	Desinta Auliya Yamin	35	34
22	M. Nizar Al Kafi	27	28
23	Nayla Dita Safitri	27	27
24	Rayhan Fikri Ramadan	31	31
25	Regina Adya Pramesti	33	34
26	Zanatul Khoiriyah	31	31
27	Zuhratul Khasanah	32	30
28	Zida Haniatus Syifa	34	33
	Rata-rata	29	29,46428571
	N	28	
	X Max	37	

X Min	12	
Range	25	
Jumlah Kelas Rumus: $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$		
N	5,775621503	6
Panjang Kelas	4,328538493	4

Tabel diatas merupakan tabel yang memaparkan hasil nilai strategi penugasan dan kedisiplinan pengumpulan tugas pada mata pelajaran Matematika Kelas V Di MI Miftahul Huda Ngasem.

**Tabel 4.8**  
**Interval Angket**

Interval	Frekuensi	Presentasi
12	15	4%
16	19	0%
20	19	0%
24	27	18%
28	46	0%
32	35	21%
36	62	0%
40	43	1%
44	78	0%
48	51	0%
52	94	0%
	28	

## b. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk mengetahui apakah angket penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat dalam menentukan uji statistik yang akan difungsikan adalah statistik parametrik. Dalam penggunaan statistik parametrik uji prasyarat setiap data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang difungsikan adalah uji *kolmogorov Smirnov test*.<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, 178–81.

Kriteria penelitian uji *kolmogorov smirnov test* sebagai berikut:

- Jika angka signifikan  $> 0,05$ , maka berdistribusi normal
- Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil dari uji normalitas yang dilaksanakan dengan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N	28	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Rerata	,0000000
	Std. Deviation	1,08392427
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,072
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berlandaskan tabel hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Yang mana  $0,200 > 0,05$ . Itu artinya data yang difungsikan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

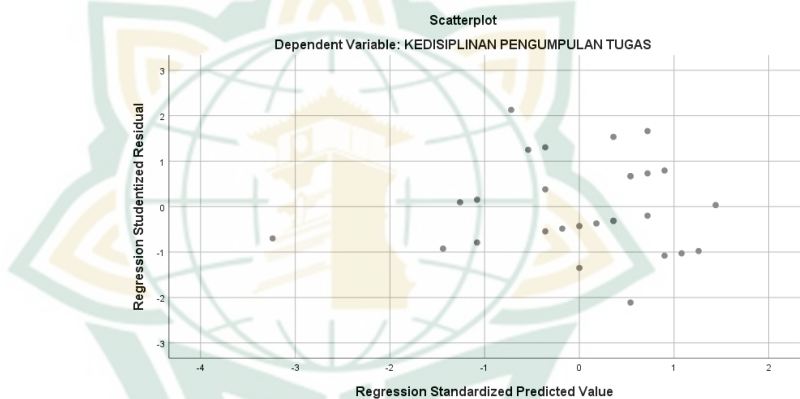
Uji linieritas adalah Suatu keadaan dimana relasi antara variabel dependen dan variabel independen adalah linier (linier) dalam rentang yang ditentukan dari variabel independen. Uji linieritas dapat diuji menggunakan scatterplot dengan cara yang sama seperti yang difungsikan untuk mendeteksi outlier data dengan menambahkan garis regresi. Oleh karena itu, scatterplot hanya dapat difungsikan untuk relasi antara dua variabel.

Kriteria penelitian adalah :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak menorah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

Adapun hasil dari uji linieritas *Scatter Plot* yang dilaksanakan dengan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Penghitungan Uji Linieritas *Scatter Plot***



Berlandaskan uji linieritas yang telah dilaksanakan menggunakan bantuan SPSS, dapat diperoleh hasil sebagaimana pada Gambar 4.1. Dalam gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data termasuk dalam kategori linier dan terdapat pengaruh secara positif antara variabel X dan Y.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah prosedur pembuktian hipotesis yang diajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, antara lain:<sup>9</sup>

<sup>9</sup>Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 6.

a. Analisis Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif menggunakan sampel tunggal untuk memperkirakan nilai satu variabel secara independen antara sampel dan data populasi.

Uji t difungsikan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rerata dari dua sampel berpasangan. Dua sampel yang dimaksud ialah sampel yang sama, namun mempunyai dua data. Dalam uji t data yang difungsikan harus mengikuti distribusi normal. Derajat kebebasan (df) = nk1, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, ditemukan dalam tabel distribusi t. Oleh karena itu, pada  $t_{tabel}$ ,  $df = (2811)$ , yaitu signifikan 5%.

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka strategi penugasan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan pengumpulan tugas.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka strategi penugasan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan pengumpulan tugas.

Berikut ini adalah hasil uji t menggunakan bantuan SPSS 25:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,272	1,129		2,013	,055
	STRATEGI PENUGASAN	,938	,038	,979	24,515	,000
a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN PENGUMPULAN TUGAS						

Berlandaskan tabel di atas dapat Signifikansi (Sig. 2tailed) diketahui sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 24.515. dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{tabel}$  lebih besar dari nilai tabel sebesar 1,706. ini memiliki dampak yang signifikan antara strategi penugasan terhadap kedisiplinan pengumpulan tugas mata pelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana Ini adalah prosedur sistematis mengevaluasi kemungkinan kejadian masa depan berlandaskan informasi masa lalu dan sekarang untuk meminimalkan kesalahan. Dengan kata lain, regresi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengukur pergantian. Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh prediktor pada bidang pengumpulan item peserta didik dengan menggunakan regresi sederhana. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan program SPSS 25, dan tingkat signifikansinya adalah 0,05.

Berikut ini hasil perhitungan regresi sederhana menggunakan bantuan SPSS:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Perhitungan Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,272	1,129		2,013	,055
	STRATEGI PENUGASAN	,938	,038	,979	24,515	,000
a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN PENGUMPULAN TUGAS						

Berlandaskan penelitian di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 2,272 + 0,938X$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Konstansa senilai 2,272 menunjukkan jika variabel *independent* dinilai constant (0), maka rerata kedisiplinan pengumpulan tugas adalah sebesar 2,272
- 2) Koefisien regresi strategi penugasan sebesar 0,938, artinya setiap kenaikan hasil penerapan pembelajaran jarak jauh sebesar 100% akan meningkatkan kedisiplinan pengumpulan tugas peserta didik sebesar 93,8%.

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment difungsikan untuk mencari relasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan data dalam format interval dan rasio. Hasil analisis korelasi dapat dilihat dengan melihat hasil analisis regresi sederhana pada kolom R tabel model *summary*. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah:

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat kuat

Berikut ini ialah hasil uji analisis korelasi menggunakan bantuan SPSS:

**Tabel 4.13**

**Tabel Perhitungan Uji Analisis Korelasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 <sup>a</sup>	,959	,957	1,105
a. Predictors: (Constant), STRATEGI PENUGASAN				

Berlandaskan tabel *Summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,979. Dapat diketahui jika nilai 0,979 terletak di antara rentang 0,80-1,00. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi penugasan dan kedisiplinan pengumpulan tugas memiliki korelasi yang sangat kuat.

**4. Pembahasan**

Pada bab ulasan ini, peneliti hendak menjelaskan tentang 2 variabel dimana variabel tersebut yakni strategi penugasan metode *blended learning* (X) dengan kedisiplinan pengumpulan tugas (Y) di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara. Peneliti memakai instrumen dalam pengumpulan informasi berbentuk angket ataupun kuesioner yang sudah siap difungsikan.

Langkah yang difungsikan adalah memberikan tugas pada peserta didik dengan menggunakan metode *blended learning* pada peserta didik kelas V. sehingga dapat diketahui kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas matematika di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara.

- a. Strategi penugasan metode *Blended learning* pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

Langkah-langkah pemberian tugas pada peserta didik harus mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, bagaimana jenis tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Tugas juga harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, kemudian peserta didik harus memiliki sumber yang bisa memudahkan dalam mengerjakan tugas. Dalam pelaksanaannya peserta didik sebelum mengerjakan tugas pendidik harus memberikan contoh dan menjelaskan terlebih dahulu. Pendidik harus mengawasi peserta didik dalam mengerjakan tugas karena peserta didik dilarang mencontek atau menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan tugasnya didepan kelas.<sup>10</sup>

**Tabel 4.14**  
**Angket Strategi Penugasan**

No	Nama	Hasil Skor Angket	
		Strategi Penugasan (X)	
		Pre	Post
1	Raihan Fikri Ramadhan	20	26
2	Maulana Yusuf Ramadhan	20	25
3	Aji Syaputro	19	27
4	Rafael Ahmad Dinillah	17	31
5	M. Alaikan Nur	22	33
6	Nadia Fauzun Nabila	18	23
7	M. Alam Abdullah	24	37
8	Livia Dinda Pratiwi	18	33
9	Vania Raissa Ardani	20	23
10	Habibur Rahman Al Amnun	17	21
11	Eko Sulistyoyo	20	32
12	Rahel Bintang Sabila	19	28
13	Hafiza Fatihatul Jannah	24	36
14	Alya Qurrotul Aini	22	34

<sup>10</sup>Kenedi, "Pengembangan Kreativitas Peserta didik Dalam Prosedur Pembelajaran Dikelas II SMP," 7–10.

15	Micel Arum Amelia	21	30
16	Sholwa Nada Islami	10	11
17	Tia Anatul Khoiriyah	19	22
18	Ahmad Muzavis	20	29
19	M. Rifki Ramdani	23	32
20	Andrea Almahira Putri	18	29
21	Desinta Auliya Yamin	24	35
22	M. Nizar Al Kafi	19	27
23	Nayla Dita Safitri	18	27
24	Rayhan Fikri Ramadan	21	31
25	Regina Adya Pramesti	20	33
26	Zanatul Khoiriyah	19	31
27	Zuhratul Khasanah	24	32
28	Zida Haniatus Syifa	20	34
	Rata-rata	19,8571429	29

Tabel diatas memaparka rata-rata nilai pre test strategi penugasan sebesar 19,85, sedangkan didapat nilai rata-rata dari post test sebesar 29. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan atau peningkatan antara sebelum diberikannyaperlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

- b. Bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran metode *Blended Learnig* pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda Jepara

Kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran metode *blended learning* pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda Ngasem. Problematika yang dihadapi peserta didik diantaranya banyak dari peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas dengan alasan sinyal, kehabisan kuota, ataupun orangtua mereka yang harus bekerja sampai malam sehingga kurang pendampingan saat mengerjakan tugas. Beberapa sekolahan juga yang menggunakan sistem penugasan sekali seminggu, dimana peserta didik mengambil tugas di sekolahan pada hari tertentu kemudian tugas dikumpulkan kembali pada minggu selanjutnya. Pada metode *blended learning* difungsikan peserta didik untuk memberikan nuansa baru dalam pembelajaran dengan tujuan pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik.

**Tabel 4.15**  
**Tabel Angket Kedisiplinan**

No	Nama	Hasil Skor Angket	
		Kedisiplinan (Y)	
		Pre	Post
1	Raihan Fikri Ramadhan	22	28
2	Maulana Yusuf Ramadhan	20	28
3	Aji Syaputro	21	29
4	Rafael Ahmad Dinillah	21	33
5	M. Alaikan Nur	20	33
6	Nadia Fauzun Nabila	19	24
7	M.Alam Abdullah	18	37
8	Livia Dinda Pratiwi	23	35
9	Vania Raissa Ardani	21	23
10	Habibur Rahman Al Amnun	17	21
11	Eko Sulistyio	24	33
12	Rahel Bintang Sabila	22	28
13	Hafiza Fatihatul Jannah	25	35
14	Alya Qurrotul Aini	18	35
15	Micel Arum Amelia	19	30
16	Sholwa Nada Islami	20	12
17	Tia Anatul Khoiriyah	21	23
18	Ahmad Muzavis	20	29
19	M. Rifki Ramdani	19	33
20	ANDREA Almahira Putri	17	28
21	Desinta Auliya Yamin	24	34
22	M. Nizar Al Kafi	20	28
23	Nayla Dita Safitri	19	27
24	Rayhan Fikri Ramadan	24	31
25	Regina Adya Pramesti	21	34
26	Zanatul Khoiriyah	20	31
27	Zuhratul Khasanah	21	30
28	Zida Haniatus Syifa	23	33
	Rata-rata	20,6785714	29,46428571

Tabel diatas memaparka rata-rata nilai pre test kedisiplinan pengumpulan tugas sebesar 20,64, sedangkan rata-rata nilai post test sebesar 29,46. Maka dapat disimpulkan

terdapat perbedaan atau peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

- c. Bagaimana pengaruh penugasan dalam metode *Blended learning* terhadap kedisiplinan pengumpulan tugas mata pelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda

Pengaruh penugasan dalam metode *blended learning* terhadap kedisiplinan pengumpulan tugas peserta didik. dari yang mulanya peserta didik sering terlambat dalam mengumpulkan tugas setelah penerapan strategi pengumpulan tugas mata pelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda Ngasem terdapat pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Berlandaskan hasil output yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 24,515. Yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,706. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi penugasan terhadap kedisiplinan pengumpulan tugas mata pelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.